

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Rancangan Penelitian

Salah satu bagian yang terpenting dalam kegiatan penelitian adalah mengenai cara yang digunakan untuk mendapatkan jawaban atas suatu penelitian atau yang seringkali disebut dengan metode penelitian. Dalam metode penelitian diperlukan sebuah pendekatan yang digunakan sebagai pijakan dari serangkaian pelaksanaan kegiatan dalam penelitian. Memilih pendekatan tertentu dalam kegiatan penelitian memiliki konsekuensi tersendiri sebagai proses yang harus diikuti secara konsisten dari awal hingga akhir agar memperoleh hasil yang maksimal dan bernilai ilmiah sesuai dengan kapasitas, daya jangkauan dan maksud dari penelitian tersebut.

Dipandang dari prosedur aktifitas penelitian yang penulis lakukan untuk menyusun skripsi ini, menunjukkan bahwa penulis telah menggunakan penelitian kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor dalam Moleong “Penelitian kualitatif” adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.¹

2. Jenis Penelitian

¹ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009)., hal.100

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang. Penelitian deskriptif memusatkan perhatian kepada masalah-masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian berlangsung. Melalui penelitian deskriptif, peneliti berusaha mendeskripsikan peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatian tanpa memberikan perlakuan khusus terhadap peristiwa tersebut.²

Penelitian ini penulis arahkan pada kenyataan yang berhubungan dengan proses penerapan nilai-nilai religi di MA Al- Ma'arif Pondok Pesantren Panggung Tulungagung. Dengan demikian peneliti berusaha memahami keadaan obyek dan senantiasa berhati-hati dalam penggalian informasi sehingga informan yang bersangkutan tidak merasa terbebani. Selain itu peneliti juga menggali informasi tentang keadaan subjek dengan hati-hati dalam menggali informasinya. .

Sesuai dengan tujuan penelitian tersebut, melalui pendekatan kualitatif dalam penelitian ini, semua fakta baik lisan maupun tulisan dari berbagai sumber data yang didapatkan dari partisipan akan diuraikan sejelas dan ringkas mungkin.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan jenis penelitian ini yaitu penelitian kualitatif, maka kehadiran peneliti di tempat penelitian mutlak diperlukan sebagai instrumen

² Jamal Ma'mur Asmani, *Tuntunan Lengkap Metodologi Praktis Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: DIVA Press, 2011), hal. 40

utama yaitu peneliti bertindak sebagai pengumpul data penganalisis dan pelapor hasil. Sedangkan instrumen selain manusia bersifat sebagai pendukung.

Peran peneliti dalam hal ini adalah pengamat partisipatif atau pengamat penuh, yaitu peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.³ Keberadaan peneliti dalam melaksanakan penelitian ini diketahui statusnya oleh informan atau subjek, karena sebelumnya peneliti mengajukan surat izin penelitian terlebih dahulu kepada lembaga yang bersangkutan .

C. Lokasi dan Subjek Penelitian

Lokasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah MA Al- Ma'arif Ponpes Panggung Tulungagung yang berada tepat di jalan Panglima Diponegoro No. 28, Kelurahan Karangwaru, Kecamatan Tulungagung, Kota Tulungagung. Lembaga pendidikan MA Al- Ma'arif Pondok Pesantren Panggung ini memiliki lokasi yang strategis tepatnya terletak di tengah-tengah kota, dimana lembaga pendidikan ini sudah berdiri cukup lama, dan semakin berkembang hingga sekarang. Manajemen berbasis pondok pesantren merupakan manajemen yang digunakan dalam lembaga pendidikan MA Al- Ma'arif Ponpes Panggung, dari lembaga pendidikan ini juga masih terlihat kekentalan salafiyahnya. Dan dalam perkembangannya, tanpa meninggalkan tradisi manajemen kepesantrenan, lembaga pendidikan ini mampu bersaing, serta dapat mengimbangi dunia pendidikan yang ada di era

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008)., hal. 310

sekarang ini, mulai dari fasilitas sampai pendidiknya. Sehingga dari perkembangan tersebut tercipta siswa- siswi yang seimbang dari aspek intelektual, spiritual, dan sosial

Penentuan lokasi penelitian ini karena di Madrasah Aliyah tersebut termasuk salah satu dari lembaga pendidikan yang berada di pondok pesantren. Ada beberapa kegiatan keagamaan yang dilakukan di Madrasah Aliyah ini yang setiap harinya sudah rutin dilakukan, seperti halnya membaca alqur'an, shalat dhuha, shalat dzuhur berjama'ah, Kultum dan sebagainya.⁴ Sehingga peneliti mempunyai inisiatif untuk melakukan penelitian guna meneliti dan mengamati kegiatan pengamalan nilai- nilai religius yang ada di Madrasah tersebut.

Pembiasaan kegiatan religius memberikan dampak positif terhadap perilaku siswa, karena penerapan budaya religius merupakan salah satu strategi yang dilakukan untuk dapat membentuk karakter siswa sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Program ini sangat urgen untuk menunjang kelulusan yang berakal, bermoral dan beriman pada Tuhan Yang Esa.

Dimanapun lembaga pendidikan berdiri pasti menginginkan anak didiknya menjadi lulusan yang memiliki kemampuan akademik, religius dan berkarakter. Dan salah satu cara yang dilaksanakan oleh pihak lembaga yaitu menerapkan pembiasaan religius, dan di MA Al- Ma'arif Ponpes Panggung Tulungagung yang peneliti jadikan sebagai tempat penelitian.

⁴ Observasi MA Al- Ma'arif 17 Februari 2016, Pukul 10.00 WIB

Dalam penerapan nilai- nilai religi yang selama ini berjalan, sudah bisa dirasakan manfaatnya yaitu sedikit banyak dari siswa- siswi memiliki peningkatan kesadaran secara spiritual, dan memotivasi siswa untuk menjalankan kehidupan sehari- hari sesuai dengan ajaran yang dianutnya.

D. Sumber Data

1. Data

Data adalah catatan fakta- fakta atau keterangan- keterangan yang akan diolah dalam kegiatan penelitian.⁵ Data penelitian ini berasal dari wawancara, dokumentasi, dan hasil pengamatan (observasi) yang diolah sedemikian rupa sehingga dapat diketahui gambaran implementasi nilai- nilai religi yang dilaksanakan di MA Al- Ma'arif Ponpes Panggung Tulungagung.

2. Sumber Data

Menurut Lofland, seperti dikutip oleh Moleong, “sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata, tindakan, selebihnya adalah tambahan seperti dokumen dan lain-lain”.⁶ Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh peneliti dari subjek

⁵ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode penelitian...*, hal. 54

⁶ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hal. 157

penelitiannya. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang tersedia.⁷

Berkaitan dengan hal tersebut maka jenis data dalam penelitian ini dibagi menjadi tiga, antara lain :

1. Sumber kata-kata dan tindakan

Kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau di wawancarai merupakan sumber data utama. Pencatatan data utama ini dilakukan melalui wawancara dan observasi berperan serta merupakan hasil usaha gabungan dari kegiatan melihat, mendengar dan bertanya. Wawancara oleh interview mengorek keterangan dari informan-informan di lokasi penelitian secara langsung. Sumber data utama adalah kepala madrasah, waka kesiswaan dan guru Agama Islam mengenai proses penerapan nilai-nilai religi dalam membentuk karakter para siswa MA AL Ma'arif Pondok Pesantren Panggung Tulungagung.

2. Sumber tertulis

Sumber data tertulis merupakan sumber data dalam bentuk dokumentasi resmi, buku, arsip. Peneliti memperoleh data tertulis dengan cara mendatangi langsung kantor tata usaha MA AL-Ma'arif Ponpes Panggung yang memiliki dokumen yang diperlukan datanya oleh peneliti berkaitan tentang implementasi nilai-nilai religi dalam

⁷ Syaifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1991), hal.

membentuk karakter siswa di MA AL-Ma'arif Ponpes Panggung Tulungagung

3. Dokumentasi/ Foto

Foto atau gambar merupakan alat bantu dari sumber benda yang tidak memungkinkan sumber data yang berupa bukti penelitian. Dalam penelitian ini foto atau gambar digunakan dalam sajian data yang berupa benda atau peristiwa yang terjadi di lapangan. Seperti foto dari berbagai kegiatan dari pelaksanaan nilai- nilai religi yang diterapkan di madrasah guna membentuk karakter siswa di MA AL-Ma'arif Ponpes Panggung Tulungagung.

E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Ahmad Tanzeh dalam bukunya, pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.⁸

Sesuai dengan sumber data diatas, pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Wawancara Mendalam

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan interview pada satu atau beberapa orang yang bersangkutan. Metode wawancara mendalam merupakan suatu percakapan yang dilakukan untuk mendapatkan

⁸ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode penelitian...*, hal.57

pendapat, persepsi, perasaan, pengetahuan dan pengalaman penginderaan dari informan mengenai masalah-masalah yang diteliti.⁹ Ada dua jenis wawancara yang lazim digunakan dalam pengumpulan data, yaitu wawancara berstruktur dan wawancara tak berstruktur.

Wawancara berstruktur adalah wawancara yang sebagian besar jenis- jenis pertanyaannya telah ditentukan sebelumnya termasuk urutan yang ditanya dan materi pertanyaannya. Wawancara tak berstruktur adalah wawancara yang tidak secara ketat telah ditentukan sebelumnya mengenai jenis- jenis pertanyaan, urutan, dan materi pertanyaannya. Materi pertanyaan dapat dikembangkan pada saat berlangsung wawancara dengan menyesuaikan pada kondisi saat itu sehingga menjadi lebih fleksibel dan sesuai dengan jenis masalahnya.¹⁰

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk wawancara berstruktur dan tak terstruktur. Dalam wawancara berstruktur terlebih dahulu peneliti yang bertindak sebagai pewawancara, mempersiapkan pertanyaan- pertanyaan yang memuat hal- hal pokok sebagai pedoman. Dan wawancara tak berstruktur dimana pertanyaan yang diajukan muncul secara spontanitas. Wawancara ini dilakukan dengan maksud untuk memperoleh informasi tentang sesuatu yang terjadi pada masa lalu, sekarang, serta prospek sesuatu yang bisa diharapkan terjadi di masa mendatang selain itu untuk mendapatkan data-data yang jelas dan rinci dari fokus masalah yang ada dalam penelitian, selain itu

⁹ *Ibid.*, hal.183

¹⁰ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode penelitian...*, hal. 63

setiap informan dapat secara leluasa dalam menyampaikan informasi tanpa harus merasa tertekan terhadap pertanyaan- pertanyaan yang diajukan.

Metode wawancara mendalam ini digunakan peneliti untuk mewawancarai guru dan juga para siswa guna memperoleh informasi yang akurat untuk melengkapi data- data penelitian. Selain itu mereka sebagai narasumber yang mengikuti langsung peristiwa di lapangan. Dan yang akan menjawab fokus masalah yang dibutuhkan peneliti.

Dalam penelitian ini prosedur wawancara peneliti mengajukan beberapa pertanyaan kepada yang bersangkutan baik dari guru ataupun siswa dari MA Al- Ma'arif Ponpes Panggung Tulungagung. Adapun pertanyaan yang diajukan seputar tentang penerapan nilai- nilai religi di sekolah.

2. Observasi (Pengamatan)

Observasi adalah kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera.¹¹ Observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengoptimalkan kemampuan peneliti dari segi motif, kepercayaan, perhatian, perilaku tak sadar, kebiasaan, dan sebagainya. Observasi memungkinkan pengamat untuk melihat dunia sebagaimana yang dilihat oleh subjek penelitian dan peneliti juga akan

¹¹ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode penelitian...*, hal.58

mampu merasakan apa yang dirasakan oleh subjek sehingga memungkinkan peneliti menjadi sumber data.¹²

Peran peneliti sebagai pengamat dalam hal ini tidak sepenuhnya sebagai pemeranserta tetapi hanya melakukan fungsi pengamatan. Observasi ini dilakukan peneliti melalui partisipasi kegiatan penerapan budaya religious di sekolah. Pada penelitian ini, peneliti akan terjun langsung untuk mengamati kegiatan keagamaan yang dijalankan, seberapa antusiasnya siswa dalam mengikuti kegiatan tersebut, dan keikutsertaan guru dalam kegiatan tersebut

Kegiatan dalam penerapan nilai- nilai religi yang dimaksud , seperti halnya shalat berjama'ah, shalat duha dsb. Melalui partisipasi ini diharapkan mampu mendapatkan data sebagai pelengkap penelitian, disamping peneliti juga bisa mendapatkan ilmu dari kegiatan observasi tersebut. Observasi ini juga dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan pembuatan wawancara yang digunakan dalam penelitian.

3. Dokumentasi

Yaitu mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Metode ini dilakukan dengan melihat dokumen-dikumen resmi seperti; monografi, catatan-catatan serta buku-buku peraturan yang ada. Dokumen sebagai metode pengumpulan data adalah setiap pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau

¹² *Ibid.*, hal. 175

lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa atau menyajikan akunting.¹³

Dokumentasi dalam penelitian ini meliputi foto kegiatan pelaksanaan budaya religious di sekolah, dan hasil wawancara dengan guru dan siswa. serta data hasil dari pengaruh penerapan nilai- nilai religi terhadap pembentukan karekter siswa yang dituangkan dalam bentuk prestasi kompetisi atau sebagainya. Pencatatan terhadap hal- hal yang dianggap penting yang berkaitan dengan fokus penelitian dan memfoto copy dokumen yang berkaitan dengan data yang diperlukan, yang kemudian peneliti menyusunnya untuk keperluan analisis data, mengenai denah lokasi, data guru, dan tata tertib siswa, foto -foto kegiatan pembiasaan keagamaan, jadwal sholat dhuha, jadwal kegiatan kultum, dan yang menunjang kegiatan tersebut serta yang lainnya.

Dokumentasi ini dijadikan sebagai bukti bahwa telah diadakan suatu penelitian yang sifatnya alamiah dan sesuai dengan konteks.

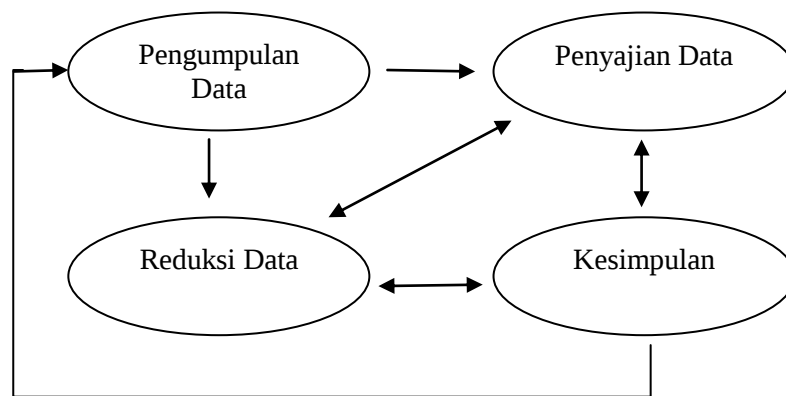
F. Teknis Analisis Data

Dalam hal analisis data kualitatif, Bogdan menyatakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan- bahan yang lain, sehingga dapat dengan mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.¹⁴

¹³ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode penelitian...*, hal.66

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 334

Selanjutnya data yang terkumpul tersebut dianalisis dengan menggunakan model Miles dan Huberman, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/ verifikasi.¹⁵



Metode Miles dan Heubermen¹⁶

Sesuai dengan pendapat tersebut maka proses analisis data penelitian ini dilakukan dengan mengadakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

1) Pengumpulan data

Peneliti menacatat semua data secara objektif dan apa adanya sesuai dengan hasil observasi dan intervew di lapangan.

2) Reduksi Data (Data Reduction)

¹⁵ *Ibid.*, hal. 337

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta CV, 2014), hal. hal. 247

Dilakukan dengan pemilihan, memfokuskan dan menyederhanakan data yang diperoleh mulai awal sampai penyusunan laporan penelitian karena data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data artinya sebagai proses merangkum, memilih hal-hal yang pokok, dicari tema dan polanya serta membuang hal-hal yang tidak penting. Hal ini dilakukan untuk memperoleh informasi yang jelas datanya, sehingga peneliti mampu membuat kesimpulan yang bisa dipertanggung jawabkan. Dengan demikian data yang direduksikan akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila perlu.

3) Display Data atau Penyajian Data

Setelah data direduksi langkah selanjutnya akan menyajikan data dalam penelitian kualitatif, penyajian data biasa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori dan sejenisnya.¹⁷ Selanjutnya data disajikan dalam uraian-uraian naratif yang disertai dengan bagan atau table yang memperjelas penyajian data.

4) Penarikan Kesimpulan (Conclusion Drawing or Verification)

¹⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif*,...hal. 249

Verifikasi atau menarik kesimpulan merupakan tahap akhir dan analisis data puncak. Meskipun begitu, kesimpulan juga membutuhkan verifikasi selama penelitian sedang berlangsung. Verifikasi dimaksudkan untuk menghasilkan kesimpulan yang valid. Oleh karena itu, ada baiknya setiap kesimpulan ditinjau ulang dengan cara memverifikasi kembali catatan-catatan selama penelitian dan mencari pola, tema, model, hubungan dan persamaan untuk ditarik sebuah kesimpulan.¹⁸

G. Pengecekan Keabsahan Data

Agar data yang diperoleh tidak diragukan keabsahannya maka diperlukan pengecekan data sebagai berikut :

Kredibilitas yaitu proses dan hasil penelitian yang dapat dipercaya. Cara memperoleh tingkat kepercayaan hasil penelitian yaitu : a. Ketekunan atau keajekan pengamat, b. Triangulasi, c) keikutsertaan pengamat

a. Keajekan pengamatan

Keajekan pengamatan berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan dan tentatif.¹⁹ Ketekunan pengamatan bermaksud untuk menemukan ciri-ciri dan unsur- unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal- hal

¹⁸ *Ibid....*, hal. 130

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian....*, Hal. 329

tersebut secara lebih rinci. Ketekunan pengamatan dilakukan oleh peneliti dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti, cermat, dan terus menerus selama proses penelitian. Kegiatan ini diikuti dengan pelaksanaan wawancara secara intensif dan mendalam, sehingga dapat terhindar dari hal-hal yang tidak diinginkan, seperti berdusta atau berpura-pura.

b. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.²⁰ Triangulasi ini dilakukan dengan cara menggabungkan atau membandingkan data-data yang telah terkumpul sehingga data yang diperoleh benar-benar absah dan objektif. Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber, yaitu dengan membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari data hasil wawancara, data hasil dokumentasi dan data hasil observasi.

c. Perpanjangan Keikutsertaan

Peneliti dalam penelitian kualitatif adalah sebagai instrumen. Jadi keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam mengumpulkan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan peneliti pada latar penelitian.

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, Hal. 330

Perpanjangan keikutsertaan peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.

Peneliti menggunakan teknik pemeriksaan perpanjangan keikutsertaan ini karena ingin memperoleh banyak mempelajari kebudayaan di lokasi objek penelitian juga mendeteksi apakah data yang sudah diperoleh benar-benar valid atau masih rancu. Selain itu, pemeriksaan ini membangun kepercayaan para subjek terhadap peneliti dan juga kepercayaan diri sendiri.

H. Tahap- Tahap Penelitian

Tahap penelitian secara umum berisi atas tahapan pralapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahap analisis data.²¹ Selain itu adalah tahap Penyelesaian.

1. Tahap Persiapan/ Tahap Pralapangan

- a. Mengadakan penjajakan lapangan di MA Al- Ma'arif Ponpes Panggung Tulungagung
- b. Penyusunanan proposal
- c. Seminar proposal
- d. Revisi proposal
- e. Mengurus surat ijin penelitian

2. Tahap Pelaksanaan/ Tahap Pekerjaan Lapangan

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, Hal. 127

- a. Menyusun instrumen berupa wawancara dalam bentuk uraian yang berkaitan dengan proses penerapan nilai- nilai religi
 - b. Memperbaiki instrumen wawancara tersebut baik isi ataupun bahasanya jika perlu perbaikan.
 - c. Menetapkan kelas yang menjadi subjek penelitian dan menentukan jadwal penelitian.
 - d. Menentukan subjek wawancara.
 - e. Melakukan wawancara kepada kepala sekolah, waka kesiswaan, guru PAI, yang sudah ditentukan dan siswa sebagai subjek dalam penelitian.
3. Tahap Analisis Data
- a. Mengumpulkan seluruh data dari lapangan berupa, hasil wawancara, dokumen maupun pengamatan langsung pada waktu penelitian berlangsung.
 - b. Melakukan analisis terhadap seluruh data yang berhasil dikumpulkan.
 - c. Menafsirkan dan membahas hasil analisis data.
 - d. Menarik kesimpulan dari hasil penelitian dan menuliskan laporannya.
 - e. Meminta sura tanda bukti telah melakukan penelitian dari MA Al-Ma'arif Ponpes Panggung Tulungagung
4. Tahap penyelesaian

Tahap penyelesaian merupakan tahap akhir dari sebuah penelitian data yang sudah diolah disusun, disimpulkan, diverifikasi, selanjutnya disajikan dalam bentuk penulisan laporan penelitian. Kemudian peneliti

melakukan member chek, agar hasil penelitian mendapat kepercayaan dari informan dan benar-benar valid. Langkah terakhir yaitu penulisan laporan penelitian yaitu mengacu pada peraturan penulisan karya ilmiah yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung.